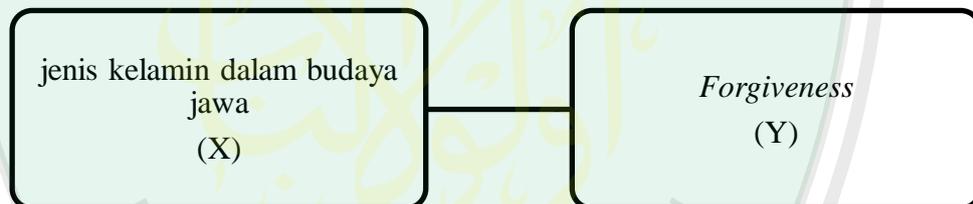


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini ditemukan adanya suatu perbedaan antara dua sampel, sehingga dalam penelitian ini menggunakan tehnik analisis komparatif. Adapun penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil perbedaan *forgiveness* ditinjau dari jenis kelamin pada budaya jawa. Rancangan pada penelitian ini dijelaskan pada gambar berikut :



Skema 3. 1 Bagan Rancangan Penelitian

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:161). Tulus Winarsunu (2009) mengatakan bahwa variabel penelitian merupakan konsep tentang apapun jika memiliki ciri ciri yang bervariasi atau beragam. Jadi variabel adalah segala sesuatu yang bervariasi yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan antara satu variabel terhadap dua variabel yang berbeda. Variabel bebas

(*independent variabel*, variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain) yang ditandai dengan simbol (X) dan variabel terikat (*dependent variabel*, variabel penelitian yang diukur untuk mempengaruhi besarnya efek atau pengaruh variabel lainnya) biasa ditandai dengan simbol (Y).

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (X) : jenis kelamin dalam budaya jawa
2. Variabel terikat (Y) : *forgiveness*

C. Definisi Operasional

Menurut Saifuddin Azwar (2007) definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Sebagaimana Juliansyah Noor (2011) menyebutkan definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat dimensi (indikator) dari konsep/variabel. Definisi oprasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Forgiveness* (pengampunan)

Definisi oprasional *forgiveness* adalah rangkaian sebuah presepsi seseorang atau individu atas kesalahan yang membentuk satu set motifasi dalam suatu tindakan untuk membangun hubungan yang lebih baik dari arah negatif ke arah yang lebih positif terhadap pelanggar (yang membuat kesalahan/yang menyakiti) atas kesadaran diri sendiri, dan mempunyai harapan untuk selalu menciptakan kedamaian. Skala untuk penelitian ini menggunakan skala *forgiveness* yang menggunakan aspek-aspek Mc

Cullough, *forgiveness* mencerminkan perubahan sosial dalam motifasi hubungan pribadi, diantaranya :

- a) Mengurangi motifasi untuk menghindari pelaku dan hubungan psikologis dengan pelanggar,
- b) Mengurangi motivasi untuk balas dendam atau berharap kerugian datang kepada pelanggar,
- c) Meningkatkan motifasi ke arah kebajikan

Data mengenai *forgiveness* diungkap dengan skala yang terdiri dari aspek-aspek *forgiveness* yakni: *Avoidance Motivation*, *Revenge Motivation*, dan *Benevolence Motivation* (Mc Cullough ,1999). Pada skala TRIM-18 ini Apabila perolehan skor semakin tinggi berarti *forgiveness* tersebut tinggi. Sebaliknya apabila perolehan skor semakin rendah maka *forgiveness* juga rendah.

2. Jenis Kelamin Pada Budaya Jawa

Jenis kelamin pada budaya jawa dalam penelitian ini merupakan variabel bebas yang dibedakan menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin pada budaya jawa dalam penelitian ini merupakan variabel bebas dimana yang digunakan adalah dengan mengisi identitas sesuai dengan jenis kelamin dan suku dari responden.

D. Populasi , Sampel Dan Tehnik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2006). Sesuai dengan pendapat Sukandarrumidi (2006) menyatakan bahwa

populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jawa Timur dari kabupaten Malang semester 1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun ajaran 2014. Adapun jumlah populasi mahasiswa Jawa Timur dari kabupaten Malang semester 1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun ajaran 2014 adalah sebesar 570 dari mahasiswa Jawa Timur semester 1 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun ajaran 2014 yaitu sebesar 2337.

2. Sampel Dan Tehnik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sukandarrumidi menjelaskan pula dalam bukunya bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data.

Menurut Arikunto bahwa sebagai batasan suatu penelitian dapat bersifat penelitian populasi atau sampel dengan pertimbangan apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih setidaknya tergantung dari:

1. Kemampuan penulis dilihat dari waktu, tenaga dan dana.

2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut sedikit banyaknya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh penulis. Untuk penelitian yang resikonya besar tentu saja jika sampelnya besar, maka hasilnya akan lebih baik.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Penggunaan teknik *purposive sampling* memiliki beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu:

- a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjects*).
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam pendahuluan.

Syarat-syarat diatas menjadi dasar untuk penetapan subjek dalam penelitian ini, dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa karakteristik yang mendukung yaitu:

1. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berjenis kelamin perempuan yang bersuku jawa.
2. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berjenis kelamin laki-laki yang bersuku jawa.

Sesuai dengan kemampuan peneliti dalam kondisi dan waktu dari pengambilan data dilapangan, sampel yang dipakai dalam penelitian ini diusahakan dengan semaksimal mungkin. Sampel yang terpilih berdasarkan suku jawa terdapat 55 mahasiswi dan 55 mahasiswa. Total sampel yang dipakai adalah sebanyak 110 sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Salah satu tahapan penting dalam penelitian adalah mencari data. Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 1990). Pencarian data dalam penelitian ini membutuhkan alat bantu untuk memilih dan mencari sebuah data. Penelitian kali ini menggunakan metode pengumpulan data yang diuraikan sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prastati, notulen rapat, leger, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2002:110). Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti arsip-arsip atau catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari bagian administrasi umum Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Metode Angket

Angket Merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan (Arikunto, 1990). Seperangkat pernyataan dalam penelitian ini disebut skala. Peneliti menggunakan skala sebagai alat ukur. Skala dalam penelitian ini disusun dengan pernyataan dan respon yang terdiri dari lima poin jawaban atau lebih dikenal dengan skala *likert*, Jawaban kesesuaian antara responden dengan pernyataan yang disajikan tersebut adalah:

[SS] : Sangat Sesuai

[S] : Sesuai

[TS] : Tidak Sesuai

[STS] : Sangat Tidak Sesuai

Adapun Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *forgiveness* yang di adopsi dari Mc Cullough TRIM 18 (*Transgression-Related Interpersonal Motivations Scale*). Skala tersebut telah digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Mc Cullough yang berjudul *Writing About the Benefits of an Interpersonal Transgression*. Yaitu tentang menulis tentang manfaat dari suatu pelanggaran hubungan antar pribadi untuk memudahkan pengampunan.

Skala *forgiveness* tersebut telah melalui proses uji validitas. Sehingga dalam penelitian kali ini peneliti mengadopsi skala yang telah terukur tersebut. Skala mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Mc

Cullogh, dan membuat konsep forgiveness sebagai berikut : *forgiveness* mencerminkan perubahan sosial dalam motifasi hubungan pribadi, diantaranya, a. *Avoidance motivations*, motifasi untuk menghindari pelaku dan hubungan psikologis dengan pelanggar, b. *Revenge motivations*, motivasi untuk balas dendam atau berharap kerugian datang kepada pelanggar, c. *Benevolence motivation*, motifasi ke arah kebajikan. Adapun blue print skala TRIMS 18 ini sebagai berikut :

Komponen	Nomer Sebaran Butir				jumlah
	<i>Favorable</i>	Jml	<i>Unfavorable</i>	Jml	
<i>Avoidance motivation</i>			2,5,7,10,11, 15,18	7	7
<i>Revenge motivations</i>			1,4,9,13,17	5	6
<i>Benevolence motivations</i>	3, 6, 8, 12, 14, 16	6			6
Total		6		12	18

Tabel 3. 2 Komponen Dan Distribusi Butir Pada Skala TRIM-18

Penilaian butir *favourable* bergerak dari nilai 4 untuk jawaban “SS” Sangat Setuju, nilai 3 untuk jawaban “S” Setuju, 2 untuk jawaban “TS” Tidak Setuju, nilai 1 untuk jawaban “STS” Sangat Tidak Setuju. Penilaian butir *unfavourable* bergerak dari nilai 1 untuk “SS” Sangat Setuju, 2 untuk jawaban “S” Setuju, nilai 3 untuk jawaban “TS” Tidak Setuju, nilai 4 untuk jawaban “STS” Sangat Tidak Setuju.

F. Validitas Dan Reliabilitas

Menurut Arikunto (2003), instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

1. Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1986). Untuk mengukur validitas angket digunakan teknik *product moment* dari Karl Pearson, digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi product moment

N = Jumlah responden

$\sum x$ = nilai item

$\sum y$ = nilai total angket

Perhitungan validitas ini menggunakan komputer seri program SPSS

(*statistical product and solution*) 16.0 for windows.

2. Reabilitas

Istilah reabilitas sering disamakan dengan *consistency*, *stability*, atau *dependability*, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauhmana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 1986). Untuk menentukan realibilitas dari tiap item maka penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Chronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \sigma_t^2$ = varians total

Perhitungan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan komputer program SPSS (*statistical product and service solution*) 16.0 for windows. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentan 0 sampai 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen adalah menguji alat ukur sehingga dapat diketahui kualitas instrumen yang digunakan. Paling tidak alat ukur telah memenuhi syarat, yaitu alat ukur yang valid dan reliabel. Secara umum terdapat dua jenis instrumen yaitu instrumen yang disusun sendiri oleh peneliti, dan jenis kedua adalah instrumen yang sudah terstandart (*standardized*) (Azwar, 1986). Adapun dalam penelitian ini alat uji coba atau instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen yang sudah terstandart, dimana alat ini merupakan alat yang telah lolos uji. Michael E McCullough dalam penelitiannya pada tahun 2006. Selanjutnya instrumen ini dikombinasikan dalam diksi bahasanya, alat ukur TRIM 18 yang sudah diterjemahkan ini diperkuat dengan telah digunakan oleh sadid al muqim mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam skripsinya mengenai forgiveness. Sehingga dapat dikonsumsi oleh subyek.

I. Metode Analisis Data

Menurut Patton (1980:268) dalam Arikunto (2005), Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan uraian dasar.

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi yaitu:

- a) Uji Normalitas Sebaran, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b) Uji Homogenitas Varians, yaitu untuk melihat atau menguji apakah data-data yang telah diperoleh berasal dari sekelompok subyek yang dalam beberapa aspek psikologis bersifat sama (homogen).

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah (Winarsunu, 2002):

$$F_{max} = \frac{Var.Tertinggi}{Var.Terendah}$$

$$Varian (SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum x)^2 / N}{(N-1)}$$

Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dalam beberapa tahapan, yaitu

1. Mencari *Mean*

Mean adalah rata-rata matematik yang harus dihitung dengan cara tertentu dan jumlah semua angka yang dapat dibagi oleh banyaknya angka yang dijumlahkan, rumusnya yaitu :

$$M = \sum \frac{FX}{N}$$

Keterangan :

M = *Mean*

N = Jumlah Total

X = Banyaknya nomor pada variabel X

2. Mencari Deviasi Standart

Setelah *Mean* diketahui, lalu mencari standart deviasinya, dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

SD = Standart Deviasi

X = Skor X

N = Jumlah responden

3. Uji - t (Uji Beda)

Penelitian ini berguna untuk mengetahui perbedaan forgiveness ditinjau dari jenis kelamin pada budaya jawa. Untuk melihat sejauh mana tingkat perbedaan itu maka dilakukan uji beda atau uji t. Kategorisasi adalah menempatkan individu kedalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan kotribut yang akan diukur. Kontinum berjenjang ini misalnya dari rendah ke tinggi, dari setuju ke tidak setuju, dan lain sebagainya.